

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pengembangan Kurikulum 2013 merupakan langkah lanjutan Pengembangan Kurikulum Berbasis Kompetensi yang telah dirintis pada tahun 2004 dan KTSP 2006 yang mencakup kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan.¹ Dalam mencapai tujuan pendidikan tersebut akan diperlukan berbagai faktor atau unsur yang mendorongnya terutama kurikulum yang diterapkan atau dipakai. Kurikulum mempunyai kedudukan sentral dalam seluruh proses pendidikan. Kurikulum mengarahkan segala bentuk aktivitas pendidikan demi tercapainya tujuan-tujuan pendidikan. Kurikulum juga merupakan unsur rencana pendidikan, memberikan pedoman dan pegangan tentang jenis, lingkup dan urutan isi, serta proses pendidikan.²

Perubahan kurikulum merupakan suatu keniscayaan Pemerintah lewat Departemen Pendidikan dan Kebudayaan (Depdikbud), merencanakan perubahan kurikulum mulai tahun ajaran 2013/2014. Seperti yang dikemukakan oleh Kemendikbud KTSP diubah dengan Kurikulum 2013, tepatnya pada bulan Juli 2013 yang diberlakukan secara bertahap di sekolah. Kurikulum 2013 ini juga tidak lepas dari pro dan kontra dari seluruh masyarakat Indonesia karena menimbulkan beberapa masalah.

Kurikulum 2013 mendapat sorotan dari berbagai pihak. Salah satunya dari segi persiapan, Kurikulum 2013 membutuhkan anggaran mencapai 2,5 triliun. Kurang optimalnya sosialisasi kepada seluruh pelaksana dilapangan membuat para guru masih banyak yang kebingungan terhadap kurikulum 2013.³

Pemerintah menganggap kurikulum ini lebih berat dari pada kurikulum-kurikulum sebelumnya. Guru sebagai ujung

¹ Materi Pelatihan Guru Implementasi Kurikulum 2013 Tahun 2004 SD Kelas IV, , (Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan), 2

² Nik Haryati, *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam*, (Bandung: Alfabeta 2011), v.

³ Enco Mulyasa, *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013), 35-37.

tombak implementasi Kurikulum 2013 sedangkan guru yang tidak profesional hanya dilatih beberapa bulan saja untuk mengubah pembelajaran sesuai dengan Kurikulum 2013. Selain penguatan dan pendampingan terhadap guru, siswa juga membutuhkan penguatan dan pendampingan dalam mengembangkan sikap dan karakter siswa yang ditekankan dalam Kurikulum 2013.⁴ Perubahan yang terdapat pada Kurikulum 2013 salah satunya adalah penggabungan mata pelajaran.

Selain itu pemerintah juga berencana menambah jam pelajaran agar pembelajaran lebih mengedepankan karakter siswa⁵ Terkait dengan kurikulum 2013 Muhammad Nuh sebagai menteri pendidikan menegaskan bahwa kurikulum 2013 dirancang sebagai upaya mempersiapkan generasi Indonesia 2045 yaitu tepatnya 100 tahun Indonesia merdeka, sekaligus memanfaatkan populasi usia produktif yang jumlahnya sangat melimpah agar menjadi bonus demografi dan tidak menjadi bencana demografi.⁶ Namun dengan banyaknya lembaga, organisasi maupun perseorangan yang terlibat dalam perubahan Kurikulum 2013 ini, belum ada jaminan bahwa Kurikulum tersebut mampu membawa bangsa dan negara ini ke arah kemajuan.⁷

Pola pembelajaran baru di sekolah menggunakan kurikulum 2013 merubah pola pikir dari terpusat kepada guru menjadi kepada siswa. Jadi guru yang pada awalnya sebagai sumber informasi sekarang siswa yang aktif untuk mencari informasi terlebih dahulu. Dengan perkembangan teknologi yang sangat pesat, siswa dapat memperoleh sumber belajar dengan sangat mudah, akses internet dan kecanggihan teknologi mendominasi perkembangan siswa untuk aktif mencari. Pada dasarnya teknologi dan informasi menjadi sarana wajib dalam pembelajaran kurikulum 2013 yang di terapkan pada saat proses pembelajaran.

⁴ Enco Mulyasa, *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*, 190.

⁵ Loeloek Endah Poerwanti dan Sofan Amri, *Panduan Memahami Kurikulum 2013*, (Jakarta: PT. Prestasi Pustakaraya, 2013), 282-283.

⁶ Mida Latifatul Muzamiroh, *Kupas Tuntas Kurikulum 2013 Kelebihan dan Kekurangan Kurikulum 2013*, (Bandung: Kata Pena 2013), 111-112.

⁷ Enco Mulyasa, *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*, 37.

Kurikulum 2013 berbasis kompetensi antara lain mencakup seleksi kompetensi yang sesuai, spesifikasi indikator-indikator evaluasi untuk menentukan kesuksesan pencapaian kompetensi, dan pengembangan sistem pembelajaran. Disamping itu, kurikulum berbasis kompetensi memiliki sejumlah kompetensi yang harus dikuasai oleh peserta didik, pembelajaran lebih menekankan pada kegiatan individual personal untuk menguasai kompetensi yang dipersyaratkan, peserta didik dapat dinilai kompetensinya kapan saja bila mereka telah siap, dan dalam pembelajaran peserta didik dapat maju sesuai dengan kecepatan dan kemampuan masing-masing.

Untuk menghadapi tantangan tersebut, kurikulum harus mampu membekali peserta didik dengan berbagai kompetensi. Kompetensi yang diperlukan di masa depan sesuai dengan perkembangan global antara lain: kemampuan berkomunikasi, kemampuan berpikir jernih dan kritis, kemampuan mempertimbangkan segi mental suatu permasalahan, kemampuan menjadi warga negara yang bertanggung jawab, kemampuan mencoba untuk mengerti dan toleran terhadap pandangan yang berbeda, kemampuan hidup dalam masyarakat yang menggelobal, memiliki minat luas dalam kehidupan, memiliki kesiapan untuk bekerja, memiliki kecerdasan dengan bakat atau minatnya, dan memiliki rasa tanggung jawab terhadap lingkungan.⁸

Untuk mencapai tujuan tersebut menuntut perubahan pada berbagai aspek lain, terutama dalam implementasinya dilapangan. Pada proses pembelajaran, dari siswa “diberi tahu” menjadi siswa “mencari tahu”, sedangkan proses penilaian dari berfokus pada pengetahuan melalui penilaian *output* menjadi berbasis kemampuan melalui penilaian proses, portofolio dan penilaian *output* secara utuh dan menyeluruh. Oleh karena hal itu pengembangan kurikulum 2013 nantinya akan menghasilkan peserta didik yang produktif, kreatif, inovatif, afektif; melalui penguatan sikap, keterampilan, dan pengetahuan yang terintegrasi.

⁸ Enco Mulyasa, *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*, 149.

MI NU Tamrinut Tullhab Undaan Lor Kudus sebagai salah satu sekolah yang berada dibawah naungan Kemenag termasuk dalam kategori madrasah yang dipercaya oleh masyarakat mampu menghasilkan *output* yang unggul dalam prestasi dan berbudi luhur. Guru sebagai pelaksana kurikulum selalu melakukan evaluasi dalam pembelajaran. Untuk mendukung keefektifan dalam pelaksanaan pengelolaan kurikulum 2013, maka guru harus memahami struktur dan substansi kurikulum 2013 serta menguasai perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran kurikulum 2013. Implementasi pengelolaan kurikulum 2013 di MI NU Tamrinut Tullhab Undaan Lor Kudus diharapkan mampu memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk belajar sesuai dengan kebutuhannya dan guru berfungsi sebagai fasilitator dalam pembelajaran. Dalam mengembangkan pengelolaan kurikulum, MI NU Tamrinut Tullhab Undaan Lor Kudus terpilih sebagai pilot *project* dalam implementasi pengelolaan kurikulum 2013. Sebagaimana wacana yang telah digulirkan bahwa tahun pelajaran 2013 adanya pemberlakuan kurikulum 2013 pada sekolah yang telah siap menerapkannya. Oleh karena itu, dalam implementasi kurikulum 2013 guru membutuhkan pengelolaan pembelajaran.⁹

Oleh karena itu dalam penelitian Tesis ini peneliti memilih judul: **Model Implementasi Pengelolaan Kurikulum 2013 Pada Pembelajaran Fiqih (Studi Kasus di MI NU Tamrinut Tullhab Undaan Lor Kudus)**”.

B. Fokus Penelitian

Dari rumusan latar belakang masalah di atas, ternyata masih mengandung keluasan yang tidak mungkin akan dicakup oleh penelitian ini. Dengan demikian, diperlukan fokus penelitian untuk mengarahkan penelitian ini menjadi obyektif, sistematis, dan penuh isi. Maka peneliti membatasi diri untuk meneliti model implementasi pengelolaan kurikulum 2013 pada pembelajaran fiqih (Studi Kasus di MI NU Tamrinut Tullhab Undaan Lor Kudus).

⁹ Waka Kurikulum Bapak Sulhadi, S.Pd.I hasil wawancara pada tanggal 22 Januari 2019.

C. Rumusan Masalah

Bertolak dari latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka dapat disusun rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana model implementasi pengelolaan Kurikulum 2013 pada mata pelajaran Fiqih di MI NU Tamrinut Tullhab Undaan Lor Kudus?
2. Apa faktor pendukung dan penghambat model implementasi pengelolaan kurikulum 2013 mata pelajaran Fiqih di MI NU Tamrinut Tullhab Undaan Lor Kudus?
3. Bagaimana manfaat implementasi pengelolaan Kurikulum 2013 pada mata pelajaran Fiqih di MI NU Tamrinut Tullhab Undaan Lor Kudus ?

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam pelaksanaan kegiatan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui model implementasi pengelolaan Kurikulum 2013 pada mata pelajaran Fiqih di MI NU Tamrinut Tullhab Undaan Lor Kudus.
2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat model implementasi pengelolaan kurikulum 2013 mata pelajaran Fiqih di MI NU Tamrinut Tullhab Undaan Lor Kudus.
3. Untuk mengetahui manfaat implementasi pengelolaan Kurikulum 2013 pada mata pelajaran Fiqih di MI NU Tamrinut Tullhab Undaan Lor Kudus

E. Manfaat Penelitian

Penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Secara Teoretis

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan menjadi pedoman untuk memperkuat teori-teori tentang model pengelolaan kurikulum 2013 sebagai perbaikan dimasa yang akan datang.

2. Secara Praktis

a. Bagi Peneliti

Dengan adanya penelitian ini akan menambah pengetahuan dan pengalaman bagi peneliti khususnya berkaitan dengan masalah penelitian ini

b. Bagi Lembaga

Bagi Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Kudus:

1. Memberikan masukan positif melalui penelitian ini untuk kemajuan proses belajar mengajar ke depan
2. Menambah karya ilmiah dan bahan bacaan di perpustakaan STAIN Kudus pada umumnya dan kepada Pasca Sarjana jurusan PAI pada khususnya.
3. Sebagai bahan referensi untuk peneliti selanjutnya dalam bidang yang sama, sekaligus diharapkan hasil penelitian berikutnya lebih sempurna.

F. Sistematika Penulisan Tesis

Untuk memperoleh gambaran yang jelas dan menyeluruh, tesis ini terdiri dari 5 (lima) bab, antara bab yang satu dengan bab yang lain berbeda pembahasannya, tetapi masih mempunyai keterkaitan. Peneliti susun sistematika pembahasan sebagai berikut:

Pada garis besarnya tesis ini terdiri dari tiga bagian muka, isi, dan akhir. pada bagian muka tesis tercantum: halaman judul tesis, lembar pengesahan, motto, abstraksi, kata pengantar, daftar isi, daftar gambar, daftar tabel dan daftar lampiran.

Bagian ini terdiri dari 5 (lima) bab, sedangkan dari tiap-tiap bab terdiri dari beberapa sub bab yang selanjutnya dijelaskan sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan, dalam bab ini akan dibahas; latar belakang masalah, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, dan sistematika penelitian tesis.

Bab II Kajian Teori, dalam bab dibahas tentang; *Pertama*, kajian umum tentang konsep dasar kurikulum berisi: pengertian kurikulum, komponen kurikulum, fungsi pengembangan kurikulum, asas kurikulum, prinsip kurikulum. *Kedua*, konsep dasar kurikulum 2013 berisi: pengertian kurikulum 2013, karakteristik kurikulum 2013, tujuan

kurikulum 2013, prinsip dan landasan pengembangan kurikulum 2013, konsep dasar pelaksanaan pembelajaran kurikulum 2013, *Ketiga*, Model Pembelajaran Kurikulum 2013 dan Pengelolaan. *Keempat*, pembelajaran fiqih yang efektif berisi: pengertian fiqih, dan pembelajaran fiqih yang efektif, Penelitian terdahulu, dan kerangka berfikir.

Bab III Metode Penelitian, dalam bab ini akan dibahas tentang: Jenis dan pendekatan penelitian, lokasi penelitian, subjek dan objek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, pengujian keabsahan data dan teknik analisis data.

Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan, Bab ini berisi Pertama, Gambaran Umum Objek Penelitian yang meliputi: Tinjauan historis dan profil MI NU Tamrinut Tullhab Undaan Lor Kudus, Letak Geografis, Visi dan Misi dan Tujuan, Keadaan Guru dan Karyawan, Struktur Organisasi, Keadaan Siswa dan Sarana serta Prasarana MI NU Tamrinut Tullhab Undaan Lor Kudus. Kedua, Deskripsi data Penelitian yang meliputi: data tentang bagaimana model implementasi pengelolaan Kurikulum 2013 pada mata pelajaran Fiqih di MI NU Tamrinut Tullhab Undaan Lor Kudus, apa faktor pendukung dan penghambat model implementasi pengelolaan kurikulum 2013 mata pelajaran Fiqih di MI NU Tamrinut Tullhab Undaan Lor Kudus. Ketiga, Analisis dan Pembahasan tentang model implementasi pengelolaan Kurikulum 2013 pada mata pelajaran Fiqih di MI NU Tamrinut Tullhab Undaan Lor Kudus, apa faktor pendukung dan penghambat model implementasi pengelolaan kurikulum 2013 mata pelajaran Fiqih di MI NU Tamrinut Tullhab Undaan Lor Kudus.

Bab V Penutup, Dalam bab ini berisi: kesimpulan dan saran-saran. kemudian bagian akhir peneliti lampirkan daftar kepustakaan, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup.